

RINGKASAN

Desa Kalisalak merupakan salah satu desa yang terdapat banyak produsen gula kelapa cetak. Produsen gula kelapa cetak yang terpilih sebagai tempat penelitian adalah UD Ngudi Lestari Jaya dan UD Mabrur dengan pertimbangan disamping dua badan usaha tersebut merupakan yang terbesar juga mempunyai pola *supply chain* yang berbeda. Penelitian ini digunakan untuk menganalisa dua pola tersebut sehingga dapat dilihat kinerja *supply chain management* mana yang lebih unggul. Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk : 1) Mengidentifikasi elemen yang terlibat pada pengelolaan *supply chain management* gula kelapa cetak asal Desa Kalisalak, Kecamatan Kebasen., 2) Mengetahui aliran informasi, finansial dan produk dari *supply chain management* gula kelapa cetak, dan 3) Menganalisis kinerja *supply chain management* gula kelapa cetak di Desa Kalisalak.

Pemilihan lokasi dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan tempat tersebut merupakan usaha yang terkenal dengan usaha gula kelapa cetak. Waktu penelitian dilaksanakan dari akhir Agustus sampai awal Desember 2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan metode analisis *food supply chain networking*. Penentuan responden pada penelitian ini menggunakan *snowball sampling* dan *Simple Random Sampling*.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Elemen yang terlibat dalam struktur rantai *supply chain management* gula kelapa cetak di Desa Kalisalak terdiri dari pengrajin, pengepul, pabrik, distributor dan *supermarket*. Hasil penelitian terhadap dua pabrik diperoleh dua pola struktur rantai yaitu pola pertama melibatkan pengrajin, pengepul, UD Ngudi Lestari Jaya, distributor, *supermarket* dan pola kedua melibatkan pengrajin, pengepul, UD Mabrur, *supermarket*. Pola pertama menunjukkan bahwa rantai *supply chain* lebih panjang dibandingkan dengan pola kedua. (2) Aliran informasi pada pelaku *supply chain* lancar namun terdapat informasi yang kurang transparan dari pihak distributor terhadap pihak UD Ngudi Lestari Jaya dan kurangnya hubungan timbal balik antar pelaku. Aliran produk pada pola pertama mendistribusikan produknya di Jakarta dan memakai merek berdasarkan permintaan distributor, sedangkan pola kedua mendistribusikan produknya di Purwokerto dan memakai merek sendiri. Aliran finansial pada pola pertama mempunyai *margin* sebesar Rp55.600,00/kg dan *farmer's share* 20,12 persen, sedangkan pola kedua mempunyai *margin* sebesar Rp8.700,00/kg dan *farmer's share* 59,91 persen (3) Kinerja *supply chain management* gula kelapa cetak yang terdapat di Desa Kalisalak mempunyai dua pola, pola pertama mempunyai resiko bisnis kecil bagi UD Ngudi Lestari Jaya karena tidak ada sistem *return* terhadap barang yang sudah dibeli oleh distributor, namun *margin* pemasaran pola pertama lebih besar dan *farmer's share* lebih kecil, sedangkan pola kedua di UD Mabrur mempunyai resiko bisnis yang lebih besar karena adanya sistem *return* (sistem konsinyasi) dengan *supermarket*, tetapi struktur *supply chain* lebih pendek sehingga lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan pola pertama.

SUMMARY

Kalisalak Village is one of the villages where there are many producers of brown sugar. The producers of brown sugar that were selected as research sites were UD Ngudi Lestari Jaya and UD Mabror, with the consideration that these two business entities were the largest and also had different supply chain patterns. This study is used to analyze these two patterns so that it can be seen which supply chain management performance is superior. The objectives of the study were to 1) Identify the elements involved in the supply chain management of brown sugar from Kalisalak Village, Kebasen District., 2) Know the flow of information, finance, and products from the supply chain management of brown sugar, and 3) Analyze performance of the supply chain management of brown sugar in Kalisalak Village.

The location was chosen purposively with the consideration that the location is a well-known business with the coconut sugar business. The research was carried out from the end of August to the beginning of December 2019. The research method used in this research was a survey method with the analysis method of food supply chain networking. Determination of respondents in this study using snowball sampling and Simple Random Sampling.

The results showed that (1) The elements involved in the supply chain management structure of brown sugar in Kalisalak Village consisted of craftsmen, collectors, factories, distributors, and supermarkets. The results of the research on two factories obtained two-chain structure patterns, namely the first pattern involving craftsmen, collectors, UD Ngudi Lestari Jaya, distributors, supermarkets, and the second pattern involving craftsmen, collectors, UD Mabror, supermarkets. The first pattern shows that the supply chain is longer than the second pattern. (2) The flow of information to supply chain actors is smooth but there is information that is less transparent from the distributor to UD Ngudi Lestari Jaya and a lack of reciprocal relations between the actors. The product flow in the first pattern distributes its products in Jakarta and uses a brand based on the distributor's request, while the second pattern distributes its products in Purwokerto and uses its brand. The financial flow in the first pattern has a margin of IDR 55,600.00 / kg and the farmer's share of 20.12 percent, while the second pattern has a margin of IDR 8,700 / kg and the farmer's share is 59.91 percent (3) Performance of supply chain management The brown sugar in Kalisalak Village has two patterns, the first pattern poses a small business risk to UD Ngudi Lestari Jaya because there is no return system for the goods purchased by the distributor, but the marketing margin of the first pattern is larger and the farmer's share is smaller, meanwhile The second pattern in UD Mabror has a greater business risk because of the return system (consignment system) with supermarkets, but the supply chain is shorter so that it is more effective and efficient than the first pattern.